

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dari permasalahan yang konkrit di lapangan berupa informasi bentuk kalimat yang memberi gambaran, sikap, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sumber data utamanya diperoleh dengan melakukan observasi langsung di lapangan yaitu pada siswi kelas VII Program BPK Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Païton Probolinggo. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yang berdasarkan pada situasi wajar (*natural setting*) sehingga orang kerap juga menyebutnya sebagai metode naturalistik. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan kesehariannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, desain penelitian kualitatif mengandung arti bahwa peneliti tidak memanipulasi atau tidak melakukan intervensi dalam bentuk apapun dalam aktivitas subjek penelitian tetapi peneliti harus bisa memahami secara mendalam kejadian yang dilakukan subjek dengan apa adanya, sedangkan pengertian deskriptif sendiri yaitu menggambarkan secara mendetail tentang situasi yang diteliti, sehingga penelitian kualitatif deskriptif ini adalah penggambaran secara mendetail tentang aktivitas

subjek dalam situasi penelitian dengan penggambaran yang apa adanya, tanpa adanya manipulasi, intervensi dan rekayasa.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan informasi lainnya, Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²⁸

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

B. Tahap- tahap penelitian

Tahap-Tahap Penelitian Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, menurut Lexy J. Moelong tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Tahap pralapanan yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan dengan guru, siswa dan sekolah tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mempelajari etika penelitian.
2. Tahap lapangan yang terdiri atas memahami latar penelitian dan persiapan diri. Peneliti menyesuaikan penampilannya dengan subjek dan menjalin hubungan akrab antara subjek dan peneliti juga

²⁸Maryaeni, “Metode Penelitian Kebudayaan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hal. 37

menentukan waktu penelitian. Selanjutnya memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan dan alat bantu untuk mengingat data.

3. Tahap Analisis Data yaitu tahap dimana peneliti menganalisis data yang telah di dapatkan pada saat tahap lapangan sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan penelitian.²⁹

C. Instrument penelitian

Instrument yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah lembar wawancara jenis interview bebas terpimpin, dan dilengkapi dengan kamera untuk foto setiap penelitian.

D. Sumber data

Sumber data adalah dari mana data peneliti itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data juga bisa diartikan “objek dari penelitian yang dimaksud”.

Berdasarkan sifatnya data itu ada dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini dapat berupa opini objek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswi kelas

²⁹Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 127.

VII Program BPK Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai peneliti adalah berupa buku serta arsip atau dokumen dari pendidik selaku guru _esame Arab yang berupa daftar nilai atau rapor.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan _esame pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti tentang Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada siswi kelas VII Program BPK Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Maka penulis menggunakan beberapa pendekatan dalam mengumpulkan data dimana _esame dan prosedur yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan autentik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercayai. Adapun teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti". Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah. Penulis menggunakan esame observasi untuk memperoleh data-data tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dari segi pendekatan dan metode yang diterapkan di sekolah tersebut.

2. Teknik Wawancara

Moleong dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰

³⁰ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", Anwar Mujahidin, (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 23.

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh calon peneliti untuk menilai keadaan seseorang dalam peningkatan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Arab dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

3. Dokumentasi

Yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sebuah penelitian akan lebih dipercaya kalau didukung dengan adanya dokumen ini, fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang didapatkan, data dari dokumentasi ini akan digunakan sebagai data sekunder setelah observasi dan wawancara.³¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto tau video yang digunakan peneliti untuk mencari data yang terkait dengan analisis kesulitan belajar Bahasa Arab ini dengan merekam semua proses aktivitas belajar mengajar berlangsung.

F. Analisis data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”³²

Teknik analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bukan sebelum data benar terkumpul antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, membuat kode, menyusun tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.³³

³² Rijali, Ahmad “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17 No. 33, (Januari – Juni, 2018)

³³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm. 242

2. Penyajian Data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks narasi yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang diklaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.³⁴

3. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu _esame data analisis kualitatif yang bersifat induktif, yakni suatu analisis data yang pola pengembangannya dari khusus ke umum. Maksud dari kutipan di atas yakni masalah-masalah yang akan dianalisis datanya berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum terkait dengan masalah yang akan diteliti.

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta 2009), Hlm. 243

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pengujian kredibilitas ini terdapat 3 triangulasi yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.³⁵ Penulis menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- 1.) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil data wawancara.
- 2.) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3.) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu Membandingkan keadaan dan perspektf seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintah.
- 4.) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitias dan reliabilitas. Validitas merupakan

³⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta 2009), Hlm. 240

derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.³⁶



³⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta 2009), Hlm. 267